

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Melalui metode hukum empiris, penelitian ini menghimpun data primer dari masyarakat untuk menganalisis latar belakang situasi saat ini serta dinamika interaksi sosial di berbagai tingkatan sumber hukum.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang bersifat pemaparan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran lengkap tentang keadaan hukum yang berlaku dan terjadi di masyarakat.<sup>2</sup> Jenis penelitiannya adalah kualitatif yang mana biasa juga disebut sebagai penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah. Tujuan menggunakan metode ini adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui prosedur ilmiah secara sistematis.<sup>3</sup>

Tujuannya ialah agar memberi pemahaman komprehensif tentang kondisi sosial, kultural dan keagamaan yang berpengaruh pada implementasi hukum di masyarakat. Pendekatan tersebut mensyaratkan peneliti untuk menyajikan deskripsi secara rinci mengenai praktik yang dikaji, termasuk makna, pemahaman serta dampaknya dalam konteks masyarakat setempat. Fokus penelitian ini adalah Praktik Arisan Sembako di Desa Sebelimbingan Kecamatan Pulau Laut Utara

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 309.

<sup>2</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), 25.

<sup>3</sup> Yudin Citradin, *METODE PENELITIAN KUALITATIF: Suatu Pendekatan Dasar* (Mataram: Sanabil, 2020), 1.

Kabupaten Kotabaru yang tujuannya untuk menggali jawaban atas rumusan masalah yang akan peneliti teliti.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang akan peneliti jadikan penelitian terletak di Desa Sebelimbingan Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena terdapat praktik arisan yang disinyalir ada pertukaran barang sejenis yang berbeda nilai dan kualitas sehingga perlu digali untuk mengetahui bagaimana praktik arisan tersebut terlaksana.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang esensial dalam penelitian deskriptif kualitatif maupun kuantitatif. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya atau pihak terkait melalui komunikasi verbal tatap muka. Proses ini bisa dilakukan secara individual atau kelompok, dipengaruhi oleh interaksi antara pewawancara dalam hal ini peneliti dan informan, serta pedoman wawancara yang digunakan. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan terstruktur atau terbuka yang mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi ataupun evaluasi responden terkait fokus penelitian.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, kedua (Depok: Rajawali Pers, 2019), 222.

## **2. Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan sumber pengumpulan data non-manusia, mengandalkan informasi yang sudah ada dan tersimpan, baik dalam bentuk tulisan (seperti catatan) maupun gambar (foto, sketsa). Sumber ini dianggap sangat bermanfaat dalam penelitian karena beberapa alasan seperti efisiensi biaya, stabilitas dan akurasi, analisis berulang, memudahkan penelitian.

Data yang penulis kumpulkan di lapangan melalui kombinasi metode wawancara (interaksi verbal), dan studi dokumentasi (analisis sumber non-manusia) kemudian dipilah dan dikelompokkan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Proses ini dikenal juga sebagai triangulasi teknik pengumpulan data, di mana berbagai metode digunakan untuk saling melengkapi dan memvalidasi data yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Data dari ketiga metode tersebut tidak bisa dipisahkan karena satu sama lain saling melengkapi, memastikan keakuratan dan kedalaman hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.<sup>5</sup>

### **D. Pengolahan dan Analisis Data**

#### **1. Pengolahan Data**

ialah serangkaian Teknik guna mengolah suatu data yang diperoleh dari hasil melalui wawancara dengan pihak terkait.

---

<sup>5</sup> Jejen Musfah, *Tips Menulis Karya Ilmiah Makalah, Penelitian, Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Jakarta: Kencana, 2016).

### a. *Editing Data*

Proses ini melibatkan verifikasi data untuk menjamin kelengkapan, kejelasan, kesesuaian, serta relevansi informasi yang telah diperoleh. Tahap penyuntingan (*editing*) dilakukan dengan menelaah ulang catatan observasi, dokumen, dan hasil wawancara guna memastikan seluruh data tersedia secara utuh. Peneliti kemudian memperbaiki keterangan yang kabur, menghapus duplikasi informasi, dan merapikan terminologi untuk menghindari penafsiran ganda. Sebagai contoh, pernyataan dari subjek penelitian seperti bandar arisan yang masih menggunakan dialek lokal akan dikonversi menjadi susunan kalimat yang lebih sistematis tanpa mengubah esensi pesan aslinya.

### b. Klasifikasi Data

Yaitu melakukan pemilihan terhadap data yang sudah diedit berdasarkan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis.

## **2. Analisis Data**

Analisis data dipahami sebagai proses sistematis dalam menyusun dan mengelompokkan informasi ke dalam pola, kategori, serta unit penjelasan yang terstruktur. Secara fundamental, kegiatan ini merupakan upaya perorganisasian beragam materi yang diperoleh di lapangan, baik berupa catatan wawancara, dokumentasi, foto hingga literatur terkait menjadi sebuah narasi bermakna. Penelitian ini memandang analisis data kualitatif sebagai siklus berkelanjutan yang mengintegrasikan empat komponen, yaitu:

a. Tahap Penghimpunan Data (*Data Collection*)

Merupakan Langkah awal menjanging informasi sesuai prosedur metodologis yang telah ditetapkan. Peneliti menentukan subjek dan fokus penelitian, mengidentifikasi jenis data yang diperlukan, serta mengaplikasikan tektik pengumpulan data seperti wawancara mendalam dan studi dokumentasi guna mendapatkan data yang komprehensif.

b. Reduksi Data (*Data Reductiton*)

Dilakukan dengan cara menyaring, menyederhanakan dan mentransformasikan data kasar dari lapangan. Peneliti memfokuskan perhatian pada informasi yang relevan, membuang bagian yang tidak diperlukan, serta mengorganisasikan data ke dalam tema-tema tertentu. Tujuannya untuk mempertajam fokus penelitian dan mempermudah peneliti dalam melakukan analisis lanjutan.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data diringkas, informasi tersebut disajikan secara terstruktur agar gambar utuh mengenai fenomena yang diteliti dapat dilihat dengan jelas.

d. Penarikan serta Pengujian Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Tahap akhir adalah merumuskan makna dari data yang telah diolah. Kesimpulan awal yang bersifat tentatif kemudian diuji kembali melalui verifikasi agar menjadi temuan yang kredibel, valid dan mampu menjawab rumusan masalah secara akurat.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), 129–33.